



**UPAYA MENINGKATKAN DAYA KONSENTRASI ANAK USIA
5-6 TAHUN MELALUI MEDIA *FLASHCARD* DI RA AL
WATHONIYYAH SEMARANG**

2023

SKRIPSI

OLEH

HENI MIFTAHUL MUFAROCHAH

NPM 21156059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2024



**UPAYA MENINGKATKAN DAYA KONSENTRASI ANAK USIA
5-6 TAHUN MELALUI MEDIA *FLASHCARD* DI RA AL
WATHONIYAH SEMARANG**

2023

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan

**Universitas PGRI SEMARANG untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

HENI MIFTAHUL MUFAROCHAH

NPM 21156059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2024

SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN DAYA KONSETRASI ANAK USIA
5-6 TAHUN MELALUI MEDIA *FLASHCARD* DI RA AL
WATHONIYAH SEMARANG

2023

Yang disusun dan diajukan oleh
HENI MIFTAHUL MUFAROCHAH
NPM 21156059

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan
di hadapan Dewan Penguji

Pembimbing I,



Dwi Prasetivawati, D.H., S.Pd., M.Pd
NPP 108401280

Semarang,
Pembimbing II,



Mila Karmila, S.Pd., M.Pd
NPP 108501283

SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN DAYA KONSENTRASI ANAK USIA
5-6 TAHUN MELALUI MEDIA *FLASHCARD* DI RA AL
WATHONIYAH SEMARANG 2023

Yang disusun dan diajukan oleh

HENI MIFTAHUL MUFAROHAH

NPM 21156059

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 1 Maret 2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

Ketua



Dr. Arri Handayani, S.Psi, M.Si
NPP 997401149



Sekretaris



Dr. Anita Chandra DS, M.Pd
NPP 097101236

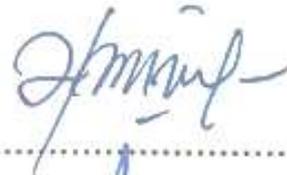
Penguji I

Dwi Prasetyawati, D.H., S.Pd., M.Pd
NPP 108401280



Penguji II

Mila Karmila, S.Pd., M.Pd
NPP 108501283



Penguji III

Dr. Anita Chandra DS, M.Pd
NPP 097101236



MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

1. Bukan ilmu yang seharusnya mendatangimu, tapi kamu yang seharusnya mendatangi ilmu (Imam Malik).
2. Menuntut Ilmu di masa muda bagai mengukir di atas batu (Hasan al Bashri)

Persembahan :

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Keluargaku tersayang
2. Almamaterku UNIVERSITAS PGRI Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heni Miftahul Mufarochah

NPM : 21156059

Progdi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulis atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sa sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplak maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Semarang, 08 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Heni Miftahul Mufarochah

NPM 21156059

ABSTRAK

Heni Miftahul Mufarochah. NPM 21156059. “Upaya Meningkatkan Daya Konsentrasi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media *Flashcard* Di Ra Al Wathoniyyah Semarang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu pendidikan UNIVERSITAS PGRI Semarang. UPGRIS Semarang. 2023

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah rendahnya kemampuan konsentrasi pada anak, hal ini ditunjukkan banyaknya anak yang mengalami kejenuhan saat proses belajar. Penyebab dari kejenuhan ini ialah kurangnya stimulasi guru dan pembelajaran yang monoton. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan daya konsentrasi pada anak di RA Al Wathoniyyah dengan menggunakan Media *Flashcard*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada semester Gasal selama 6 pertemuan dalam 6 minggu yang dimulai dari tanggal 06 November 2023 sampai 11 Desember 2023. Subyek penelitian adalah anak didik di RA Al Wathoniyyah berjumlah 20 anak. Prosedur penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu 1) membuat perencanaan, 2) melakukan tindakan, 3) mengadakan pengamatan tindakan, 4) merefleksi hasil pengamatan tindakan, setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik diskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan konsentrasi anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *Flashcard*. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah anak yang mempunyai daya konsentrasi dalam setiap kali pertemuan baik dalam siklus I maupun siklus II. Pada awal tindakan terdapat 3 anak atau 15% yang mempunyai kemampuan konsentrasi dengan penilaian berkembang sangat baik. Sedangkan akhir tindakan 15 anak atau 75% yang sudah menunjukkan kemampuan konsentrasi dengan kriteria berkembang sangat baik.

Dari hasil analisis akhir yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa daya konsentrasi anak di RA Al Wathoniyyah kecamatan pedurungan Semarang Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *Flashcard*.

Kata kunci : konsentrasi anak, *Flashcard*

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Daya Konsentrasi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media *Flashcard* Di RA Al Wathoniyyah Semarang Tahun Pelajaran 2023/2024” Ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Bapak Dr. Muhdi, S.H., M.Hum., yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd., yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Ibu Dr. Anita Chandra D.S. MPd., yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd., yang telah mengarahkan penulis dengan ketekunan dan kecermatan.
5. Dwi Prasetyawati, D.H., S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Kepala RA Al Wathoniyyah yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya pendidik di dunia pendidikan PAUD.

Semarang, 08 Januari 2024

Penulis

Heni Miftahul M

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORI.....	5
A. Hakikat Konsentrasi Anak	5
1. Pengertian Konsentrasi belajar.....	5
2. Faktor Pendukung Konsentrasi Belajar Anak	6
3. Indikator Konsentrasi Belajar Anak.....	9
B. Hakikat Media <i>Flashcard</i>	10
1. Pengertian <i>Flashcard</i>	10
2. Cara Penggunaan Media <i>Flashcard</i>	11
3. Kelebihan dan Kelemahan Media <i>Flashcard</i>	12

C. Hasil Penelitian yang Relevan	14
D. Kerangka Berpikir	16
E. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Setting Penelitian	18
B. Subjek Penelitian	18
C. Sumber Data	18
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	19
E. Validasi Data	22
F. Analisis Data	23
G. Indikator Kinerja	24
H. Prosedur Penelitian	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Kondisi Awal	29
B. Deskripsi Hasil Siklus I	30
C. Deskripsi Hasil Siklus II	37
D. Pembahasan	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Lembar Wawancara	20
3.2 Lembar Observasi	21
3.3 Kisi-kisi Indikator Konsentrasi Belajar.....	22
3.4 Klasifikasi Kategori Tingkatan dan Presentase	24
3.5 Klasifikasi Kategori Tindakan dan Presentase	24
3.6 Rencana Aktivitas Siklus I dan II	25
4.1 Kondisi Awal Kemampuan Konsentrasi pada Anak.....	30
4.2 Hasil Observasi Siklus I Kemampuan Konsentrasi Anak Melalui Media Flashcard	35
4.3 Hasil Observasi Siklus II Kemampuan Konsentrasi Anak Melalui Media Flashcard.....	42
4.4 Peningkatan Kemampuan Konsentrasi Anak Antara Pra Siklus, Siklus I, Siklus II	45

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Hasil Observasi Pra Siklus	30
4.2 Hasil Observasi Kemampuan Konsentrasi pada Anak Siklus 1	36
4.3 Hasil Observasi Kemampuan Konsentrasi pada Siklus II	43
4.4 Peningkatan Kreativitas Membangun pada Anak Antara Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka berpikir	17
4.1 Berbagai media <i>Flashcard</i>	31
4.2 Kegiatan Belajar Menggunakan Media <i>Flashcard</i> bentuk Geometri	32
4.3 Kegiatan Belajar Menggunakan Media <i>Flashcard</i> Warna.....	33
4.4 Kegiatan Belajar Menggunakan Media <i>Flashcard</i> Angka.....	34
4.5 Media <i>Flashcard</i> untuk Siklus II	38
4.6 Kegiatan Belajar Menggunakan Media <i>Flashcard</i> Huruf Dengan Gambar	39
4.7 Kegiatan Belajar Menggunakan Media <i>Flashcard</i> Huruf Dengan 2 Abjad.....	40
4.8 Kegiatan Belajar Menggunakan Media <i>Flashcard</i> Huruf Dengan 2 Abjad Lanjutan	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Biodata Pribadi	52
Lampiran 2 Surat Keterangan Ijin Penelitian.....	53
Lampiran 3 Surst Permohonan ijin Penelitian	54
Lampiran 4 Data Siswa	55
Lampiran 5 Lembar Observasi.....	57
Lampiran 6 Lembar wawancara	63
Lampiran 7 Foto Penelitian	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsentrasi belajar memang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran apapun. Hal tersebut dikarenakan aspek yang mendukung siswa dalam belajar adalah konsentrasi. Jika siswa tidak dapat berkonsentrasi pada pelajaran yang sedang berlangsung, maka dampaknya akan merugikan diri siswa itu sendiri karena tidak mendapatkan apapun dari pelajaran tersebut. Karena begitu pentingnya konsentrasi bagi siswa, sehingga konsentrasi dapat menjadi prasyarat untuk siswa dalam belajar agar berhasil mencapai tujuan pembelajaran. konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang seringkali tidak begitu mudah untuk diketahui oleh orang lain selain diri individu yang sedang belajar. Hal ini disebabkan kadang-kadang apa yang terlihat melalui aktivitas seseorang belum tentu sejalan dengan apa yang sesungguhnya sedang individu tersebut pikirkan. (Aunurrahman, 2014:180).

Untuk anak usia 5-6 tahun seharusnya anak mampu menyesuaikan dengan lingkungan, bermain dengan teman sebaya, mematuhi peraturan yang ada dikelas, mampu membaca namanya sendiri. Super dan Crities (dalam Latifah dan Habib, 2014:25), menyebutkan ciri ciri siswa yang memiliki konsentrsi belajar yang baik adalah sebagai berikut:1) Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan guru, 2) Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan, 3) Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan guru, 4) Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru, 5) Kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti tentang cara meningkatkan kemampuan daya konsentrasi anak usia 5-6 tahun di RA Al Wathoniyyah yaitu menggunakan media *Flashcard* (Kartu Kata). *Flashcard* merupakan salah satu bentuk permainan edukatif berupa kartu-kartu yang memuat gambar dan kata yang sengaja dirancang untuk meningkatkan konsentrasi anak karena meningkatkan jumlah kosakata. *Flashcard* merupakan satu jenis permainan dimana kartu tersebut berulang kali ditunjukkan pada anak disertai bunyi bacaannya. Bila anak sudah dapat membaca satu set kartu kata, maka dilanjutkan dengan satu set yang lain dengan ukuran agak lebih kecil, demikian seterusnya hingga anak dapat membaca huruf normal. *Flashcard* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya yaitu bahan cukup murah, mudah diperoleh di lingkungan sekitar, mudah disusun dan digunakan, serta mudah dipindahkan karena berbahan ringan. (Mulyani, 2017:143)

Di RA Al Wathoniyyah Semarang, anak usia 5-6 tahun kemampuan daya konsentrasi anak saat proses belajar masih lemah, hal itu ditunjukkan dengan anak-anak RA Al Wathoniyyah yang masih 1) Saat guru menerangkan dikelas, masih banyak anak tidak fokus memperhatikan guru, 2) Bermain sendiri saat proses belajar, 3) anak kesulitan dan cepat beralih ke kegiatan lain saat mengerjakan tugas, 4) Anak belum dapat menjawab kembali pertanyaan yang telah diberikan setelah guru menjelaskan 5) Anak mudah bosan dan jenuh 6) Mengganggu temannya yang sedang belajar. Konsentrasi belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar oleh karena itu konsentrasi mampu membuat anak memahami dan menguasai apa yang dipelajarinya. Konsentrasi belajar adalah focus perhatian dan kesadaran penuh dari siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari (Erwiza, Kartiko, and Gimin 2019:205).

Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian bagaimana meningkatkan daya konsentrasi anak melalui media *Flash card*.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Anak mengalami tidak fokus saat belajar.
2. Anak mengalami kesulitan konsentrasi saat belajar.
3. Anak mengalami jenuh dan bosan terhadap materi pelajaran.
4. *Flashcard* yang mudah sobek.
5. *Flashcard* yang mudah hilang bagiannya.
6. *Flashcard* hanya menampilkan visual mata saja

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan daya konsentrasi anak melalui media *Flashcard*.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah media *Flashcard* dapat meningkatkan daya konsentrasi anak.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Untuk meningkatkan daya konsentrasi anak
2. Tujuan Khusus
Untuk meningkatkan daya konsentrai anak melalui media *Flashcard*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a) Melengkapi konsep pengetahuan tentang upaya meningkatkan daya konsentrasi anak melalui media *Flashcard*.
 - b) Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Paktis
 - a) Manfaat bagi siswa

Sebagai salah satu persyaratan untuk kelulusan perkuliahan pada Universitas PGRI Semarang serta menambah ilmu pengetahuan penulis.

b) Manfaat bagi guru

dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat menjalankan tugas sebagai pendidik dengan baik yaitu dengan merencanakan pembelajaran secara matang, dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa

c) Manfaat bagi sekolah

Untuk memberikan informasi kepada Universitas PGRI Semarang sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap teori dan praktek yang telah diajarkan

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat konsentrasi Anak

1. Pengertian Konsentrasi Belajar

Anak yang tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar berarti tidak dapat memusatkan pikirannya terhadap materi yang diajarkan. Semua kegiatan yang dilakukan anak-anak membutuhkan konsentrasi. Dengan konsentrasi anak dapat mengerjakan sesuatu dengan mudah, cepat dan hasil yang maksimal. Gangguan konsentrasi berhubungan dengan kemampuan anak untuk memperhatikan segala sesuatu dan akan mudah teralihkannya perhatiannya. Anak yang mempunyai daya ingat lemah dan susah berkonsentrasi cenderung pelupa dan merisaukan hati orang tua karena sifat ini merupakan salah satu indikator rendahnya kecerdasan anak. Konsentrasi sangat penting dan dibutuhkan bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, agar kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai dengan baik. Begitu pentingnya konsentrasi bagi siswa sehingga konsentrasi merupakan prasyarat bagi siswa agar dapat belajar dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu konsentrasi belajar merupakan hal penting bagi siswa karena menentukan prestasi belajarnya. Konsentrasi belajar dapat dilihat dari fokusnya siswa belajar. (Hasanah, Ahmad, and Karneli 2017:678)

Menurut Dimiyati 2013: 239, konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses belajar yang dilakukan. Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam-macam strategi belajar-mengajar, dan memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat. Selanjutnya agar dapat berkonsentrasi dengan baik diperlukan beberapa usaha yaitu siswa

hendaknya berminat atau mempunyai motivasi yang tinggi terhadap pelajaran, ada tempat belajar tertentu dengan kondisi yang bersih dan nyaman, mencegah timbulnya kejenuhan, meminimalisasi masalah-masalah yang dapat mengganggu, dan mempunyai semangat untuk mencapai hasil terbaik setiap kali belajar.

Hasil penelitian Julianto, Dzulqaidah & Salsabila (2014:120), Konsentrasi merupakan bagian terpenting dalam hidup manusia. Dengan adanya konsentrasi dapat mengurangi perhatian yang terpecah dalam usaha individu untuk memahami dan mengerti suatu objek yang diperhatikan. Semakin tinggi konsentrasi mahasiswa dalam belajar maka akan semakin efektif proses belajar dan mengajar yang dilaksanakan. Sebaliknya jika konsentrasi rendah maka hasil belajar yang diperoleh juga akan rendah.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa konsentrasi sangat penting dan dibutuhkan bagi siswa dalam mengikuti proses belajar, agar kompetensi yang diharapkan dapat dikuasainya dengan baik untuk meningkatkan daya konsentrasi anak diperlukan latihan rutin yang konsisten, Ulangi materi pelajaran yang telah diberikan, Perhatian guru dan orang tua dalam memotivasi anak dalam belajar, Asosiasikan materi pelajaran dengan lingkungan dan buatlah materi pelajaran itu simple dan mudah. Konsentrasi yang rendah akan menciptakan tujuan belajar yang rendah, dan sebaliknya konsentrasi yang bagus akan menciptakan tujuan belajar yang baik pula. Guru bisa memfasilitasi anak tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan agar anak-anak semangat belajar.

2. Faktor-Faktor Pendukung Konsentrasi Belajar Anak

Menurut Hakim dalam Setiani (2014:21), faktor pendukung konsentrasi belajar terdiri dari Faktor Eksternal dan Faktor internal :

1. Fakor Internal

- a) Jasmani : Faktor Jasmaniah Faktor ini dapat dilihat dari kondisi jasmani seseorang yang meliputi kesehatan badan secara menyeluruh, seperti kondisi badan yang normal menurut standar kesehatan atau bebas dari penyakit serius; kondisi badan diatas normal atau fit; cukup tidur dan istirahat; cukup makan dan minum serta makanan yang dikonsumsi memenuhi standar gizi; seluruh panca indera berfungsi dengan baik; tidak mengalami gangguan fungsi otak karena penyakit tertentu, seperti kejang, ayun, dan hiperaktif; tidak mengalami gangguan saraf; tidak dihindangi nyeri karena penyakit tertentu; detak jantung normal; dan irama napas berjalan dengan baik.
- b) Rohaniyah : Untuk dapat melakukan konsentrasi yang efektif, kondisi rohani seseorang setidaknya memenuhi hal-hal berikut ini: kondisi hidup sehari-hari cukup tenang; memiliki sifat baik, terutama sabar dan konsisten; taat beribadah sebagai penunjang ketenangan dan daya pengendalian diri; tidak dihindangi berbagai jenis masalah yang terlalu berat; tidak emosional; tidak sedang dihindangi stres berat; memiliki rasa percaya diri yang cukup; tidak mudah putus asa; memiliki kemauan keras dan tidak mudah padam; serta bebas dari berbagai gangguan mental, seperti rasa takut, was-was, dan gelisah

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah segala hal-hal yang berada di luar diri seseorang atau lebih tepatnya segala hal yang berada di sekitar lingkungan. Hal-hal tersebut juga menjadi pendukung terjadinya konsentrasi yang efektif. Beberapa faktor eksternal yang mendukung konsentrasi efektif yaitu :

- (a) lingkungan,
- (b) udara,
- (c) penerangan,
- (d) orang-orang sekitar lingkungan,

(e) suhu,

(f) fasilitas. Lingkungan sekitar harus cukup tenang, bebas dari suara-suara yang terlalu keras yang mengganggu pendengaran dan ketenangan. Sebagai contoh, suara bising dari pekerja bangunan, suara mesin kendaraan bermotor, suara keramaian orang banyak, suara pesawat radio, dan televisi yang terlalu keras. Selain itu udara sekitar harus cukup nyaman, bebas dari polusi dan bau-bauan yang mengganggu rasa nyaman. Sebagai contoh, bau bangkai dan kotoran binatang, bau sampah, bau WC, atau keringat.

Upaya yang harus ditempuh dalam meningkatkan konsentrasi adalah guru harus menyiapkan media pembelajaran sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan mengajar, serta mengembangkan metode yang dipakai dengan memanfaatkan media. Berhasilnya suatu pembelajaran sangat

berpengaruh dari penggunaan media pembelajaran (Amir, 2016: 678). Dengan demikian alat-alat itu bermakna untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan konsentrasi belajar pada anak. Di samping itu guru mempunyai peran sebagai pengajar, mendidik, melatih, dan mengevaluasi. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu yang baru, menumbuhkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran (Falahudin, 2014:678).

Guru mengawasi pembelajaran dengan mengecek kesiapan siswa seperti memberikan waktu untuk siswa merapikan kelas (merapikan meja, papan tulis, membuang sampah, dll). Beberapa upaya guru yang mampu dilakukan adalah dengan mengecek kesiapan siswa yang bertujuan memberikan penyegaran pikiran siswa sebelum menerima materi pelajaran. Setelahnya guru menyampaikan materi pelajaran dengan menumbuhkan suasana yang menyenangkan, aktif mengajak siswa berinteraksi seperti bertanya jawab, memberikan kuis atau tebak-tebakan. (Arianti 2019:1266)

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung konsentrasi belajar pada terdiri dari 2 faktor yaitu Faktor Eksternal yang terdiri dari jasmani dan rohani anak dan Faktor Internal yang terdiri dari yaitu lingkungan, udara, penerangan, orang orang sekitar lingkungan, suhu, fasilitas. Menyiapkan media pembelajaran sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan mengajar, serta mengembangkan metode yang dipakai dengan memanfaatkan media, dan mengecek kesiapan siswa yang bertujuan memberikan penyegaran pikiran siswa sebelum menerima materi pelajaran

3. Indikator Konsentrasi Belajar Anak

Indikator konsentrasi belajar menurut Engkoswara (Aprilia, dkk, 2014:15) sebagai berikut:

- a) Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan.
- b) Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.
- c) Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh.
- d) Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran.
- e) Merespon materi yang diajarkan.
- f) Mampu mengemukakan ide/pendapat.
- g) Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru.

Nuramaliana (2016: 25), dengan indikator yang mempengaruhi konsentrasi belajar sebagai berikut:

- a) Kurang berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.
- b) Terganggu keadaan lingkungan.
- c) Pikiran siswa yang sedang kacau.
- d) Keadaan kesehatan siswa.
- e) Bosan terhadap proses pembelajaran yang di lalui.

Menurut (Chyquitita et al., 2018) indikator konsentrasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a). Aspek kognitif, adalah kemampuan siswa untuk berfikir yang ditandai dengan :
 - 1) Dapat memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru

- 2) Kesiapan pengetahuan yang dapat hadir bila diperlukan
- 3) Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang ada
- b). Aspek afektif adalah perilaku yang berkaitan dengan penerimaan terhadap materi yang sedang disampaikan ditandai oleh:
 - 1) Adanya penerimaan atau tingkat perhatian tertentu terhadap sumber informasi (guru)
 - 2) Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan
- c). Aspek psikomotor adalah kemampuan yang menyangkut aktivitas fisik atau keterampilan mengerjakan sesuatu, ditandai dengan:
 - 1) Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru
 - 2) Membuat catatan atau menulis informasi, membuat jawaban atau mengerjakan tugas

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator konsentrasi belajar adalah Merespon materi yang diajarkan, Mampu mengemukakan ide/pendapat, Keadaan kesehatan siswa, Aspek kognitif, Aspek afektif dan Aspek Psikomotorik

B. Hakikat Media *Flashcard*

1. Pengertian Media *Flashcard*

Flashcard adalah media pembelajaran yang berupa kartu bergambar dengan ukuran 25x30 cm, gambar pada *Flashcard* ini dapat dibuat dengan tangan, foto, ataupun memanfaatkan gambar yang sudah jadi lalu ditempelkan pada lembaran *Flashcard*. *Flashcard* adalah kumpulan kartu yang berisi kata atau kombinasi kata dan gambar. Berguna untuk media belajar membaca dan juga mengenal bentuk, benda, hewan, matematika, dan jenis aktivitas lainnya (Damayanti, 2016:10). kartu-kartu tersebut berisi gambar-gambar (binatang, benda, buah-buahan dan sebagainya) dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosakata

Flashcard merupakan media yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus-rumus, dan lain-lain (Maryanto, 2019:10). *Flashcard* membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosa kata

Flashcard merupakan kartu dengan dua sisi. Sisi satu bertuliskan kata, sementara pada sisi lainnya ada gambar yang sesuai dengan kata. Fungsi utama dari gambar adalah untuk melatih daya ingat siswa terhadap kata yang sedang dipelajari (Umainingsih, 2017:10). Sehingga membantu kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata - kata sebagai komponennya.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa. *Flashcard* adalah kumpulan kartu yang berisi kata atau kombinasi kata dan gambar. Berguna untuk media belajar membaca dan juga mengenal bentuk, benda, hewan, matematika, dan jenis aktivitas lainnya, media yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus-rumus, dan lain-lain. kartu dengan dua sisi. Sisi satu bertuliskan kata, sementara pada sisi lainnya ada gambar yang sesuai dengan kata fungsi utama dari gambar adalah untuk melatih daya ingat siswa terhadap kata yang sedang dipelajari.

2. Cara Penggunaan Media *Flashcard*

Penggunaan media *Flashcard* dapat dilakukan berbagai cara bisa dilakukan dengan cara bermain atau guru memegang *Flashcard* setinggi dada serta menghadap ke arah peserta didik, lalu guru menerangkan isi *Flashcard* tersebut seperti menerangkan sebuah gambar dan cara membacanya (Trisnanti, 2018:348).

menurut Fauziah (2016:2-3) menyatakan bahwa penggunaan media *Flashcard* dengan cara diperlihatkan kepada peserta didik lalu di jelaskan setelah itu guru akan menukarkan posisi *Flashcard* yang

belum di bahas dari posisi belakang menjadi ke posisi depan dengan cara cepat.

Menurut Noviana (2020:41) penggunaan media *Flashcard* sebagai berikut:

- a) Letakan kartu tersebut di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun
- b) Peserta didik yang akan berlomba misalnya tiga orang berdiri sejajar.
- c) Guru meminta untuk mencari gambar hewan kuda, maka peserta didik akan berlari menghampiri kotak untuk mengambil kartu yang bergambar kuda yang belakangnya bertuliskan kuda.

3. Kelebihan dan Kelemahan Media *Flashcard*

a. Kelebihan Media *Flashcard*

Flashcard adalah alat bantu ingatan yang efektif yang dapat membantu peserta didik belajar materi baru dengan cepat. Meskipun mungkin diasosiasikan belajar menggunakan *Flashcard* dianggap layaknya belajar di masa kanak-kanak, tetapi hal-hal dasar seperti aritmatika, rumus, atau formula tertentu dapat membantu peserta didik. Adapun kelebihan media *Flashcard* menurut Aribowo (2016:4) sebagai berikut:

- 1) Portabel: Media *Flashcard* menawarkan kepada peserta didik serta guru sebagai alat pembelajaran yang portabel, yang akan dapat mempermudah guru serta peserta didik untuk membawa *Flashcard* ini kemana pun dan mudah dibawa dari pada harus membawa-bawa buku tulis atau catatan untuk menghafal. *Flashcard* ini juga tidak sebesar buku dan juga tidak berat.
- 2) Efisien: Media *Flashcard* ini sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini juga tidak perlu membutuhkan listrik, alat peraga lainnya. Jika akan menggunakannya kita atau guru hanya melakukan penyusunan urutan

gambar yang sesuai dengan keinginan materi yang akan di ajarkan kepada peserta diddk.

- 3) Serba guna: Guru dapat menggunakan *Flashcard* untuk hampir setiap mata pelajaran, misalnya saja pelajaran bahasa Inggris sebagaimana diterapkan oleh Wardani. *Flashcard* mampu menjelma sebagai alat pembelajaran yang sempurna untuk menghafalkan huruf dan mempelajari suku kata dan sebagainya.
- 4) Biaya yang relatif terjangkau: *Flashcard* ialah salah satu media alternatif yang sangat murah serta bisa digunakan untuk belajar pembelajaran lainnya. Penggunaan tidak perlu membeli satu set kartu ilustrasi yang mewah serta penuh warna. Sebaliknya, guru atau pendidik membuat media ini dengan kartu ukuran sesuai kebutuhan guru.
- 5) Tak terbatas, dapat selalu ditambah: Jumlah media *Flashcard* juga bisa selalu ditambah, bukan hanya mentok dengan beberapa kartu saja. Guru bisa menambah gambar jenis lainnya dengan contoh media *Flashcard* bertema hewan maka guru bisa menambah gambar hewan yang lain.
- 6) Gampang diingat. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan peserta didik untuk memperkenalkan hal yang baru. contohnya, untuk memperkenalkan namanama sebuah benda yang di sekitar dapat dibantu dengan *Flashcard* ini yang dimana mempunyai sebuah gambar benda tersebut.

Menurut Awidasworo (2017:2) berpendapat bahwa keunggulan media *Flashcard* dapat memberikan suasana kelas menyenangkan serta tidak membuat peserta didik bosan, media *Flashcard* ini dapat memperkenalkan huruf, atau suku kata dengan bantuan gambar agar dapat memberikan kemudahan peserta didik untuk membaca.

Menurut Genjek (2019:150) terdapat berbagai kelebihan media *Flashcard*, yaitu:

- 1) Mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya yang seukuran postcard.
 - 2) Praktis dalam membuat dan menggunakan, sehingga kapanpun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini.
 - 3) Gampang diingat karena kartu ini bergambar yang sangat menarik perhatian.
 - 4) Media *Flashcard* juga membuat suasana sangat menyenangkan dan motivasi peserta didik.
- b. Kelemahan Media *Flashcard*

Menurut Akbar (2020: 148) mengatakan bahwa kekurangan media flash card adalah

- 1) menekankan persepsi penglihatan,
- 2) kurang efektif jika di ukuran kelompok besar,
- 3) kurang efektif jika menerangkan gambar yang kompleks.

Menurut Pradana (2020:557) mengatakan bahwa menyampaikan materi kurang sempurna karena persepsi penglihatan tidak cukup kuat untuk di sebuah 1 kelas di harus kan menggunakan posisi duduk peserta30 didik mengikuti huruf U agar media *Flashcard* bisa terlihat olah peseta lainnya serta saat menggunakan media *Flashcard* tidak menggunakan metode pembelajaran yang lain maka pembelajaran akan cepat jenuh.

Menurut Saputri (2020:58) *Flashcard* hanya mampu untuk kelompok kecil yang berisi 25 peserta didi aja, karena jika di kelompok besar *Flashcard* akan tidak terlihat apalagi untuk peserta didik yang duduk di belakang.

C. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan pada penelitian ini antara lain adalah :

1. penelitian yang dilaksanakan oleh Reza Purnama (2017) yang berjudul “Meningkatkan Penguasaan Keaksaraan Anak Usia Dini Melalui Media *Flashcard* di TK Para Bintang Kota Jambi Tahun 2017-2018”.

Kesimpulannya adalah hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan penguasaan keaksaraan dengan media *Flashcard* dikelompok B3 TK Para Bintang Kota Jambi. Pada Pratindakan penguasaan aksara anak masih belum berkembang dengan persentase (26.27%). Pada siklus 1 Pertemuan ke-1 diperoleh hasil anak mulai berkembang dengan persentase (26.65%), pada siklus 1 Pertemuan ke-2 persentase (27.52%). Pada siklus 1 Pertemuan ke-3 diperoleh hasil (28.50%). Siklus II Pertemuan ke-1 (39.27%), pada siklus II Pertemuan ke-2 diperoleh hasil berkembang sesuai harapan dengan persentase (51.35%), begitu juga dengan siklus II Pertemuan ke-3 berkembang sesuai harapan dengan persentase (57.19%). Siklus III Pertemuan ke-1 (76.25%). Siklus III Pertemuan ke-2 (80.85%), Akhirnya siklus III Pertemuan ke-3 melebihi kriteria ketuntasan anak berkembang sangat baik (89.54%) Yang artinya memenuhi kriteria ketuntasan. Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan penguasaan keaksaraan anak usia dini dengan media flashcard di kelompok B kelas B3 Di TK Para Bintang Kota Jambi mengalami peningkatan yang sangat baik melebihi kriteria keberhasilan 85%, maka penelitian tindakan kelas ini dianggap berhasil.

2. Tri Murni dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Melalui Permainan Memancing Huruf Pada Kelompok A TK Aisyiyah 3 Bustanul Athfal Sepat Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui meningkatnya kemampuan membaca permulaan anak pada kelompok A TK Bustanul Athfal Sepat Masaran Sragen Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian dilakukan dengan dua siklus masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan anak TK Aisyiyah 3 Bustanul Athfal Sepat Masaran Sragen tahun ajaran 2015/2016 dari prasiklus memperoleh persentase 30%, siklus I pertemuan pertama 33%, siklus I pertemuan kedua 48%, siklus II

pertemuan pertama 61% dan siklus II pertemuan kedua 82%. Kesimpulan bahwa melalui permainan memancing huruf di TK Aisyiyah 3 Bustanul Athfal Sepat Masaran Sragen sudah dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Dalam siklus II yaitu mendapatkan Presentase 82% sedangkan target yang ditentukan 80%

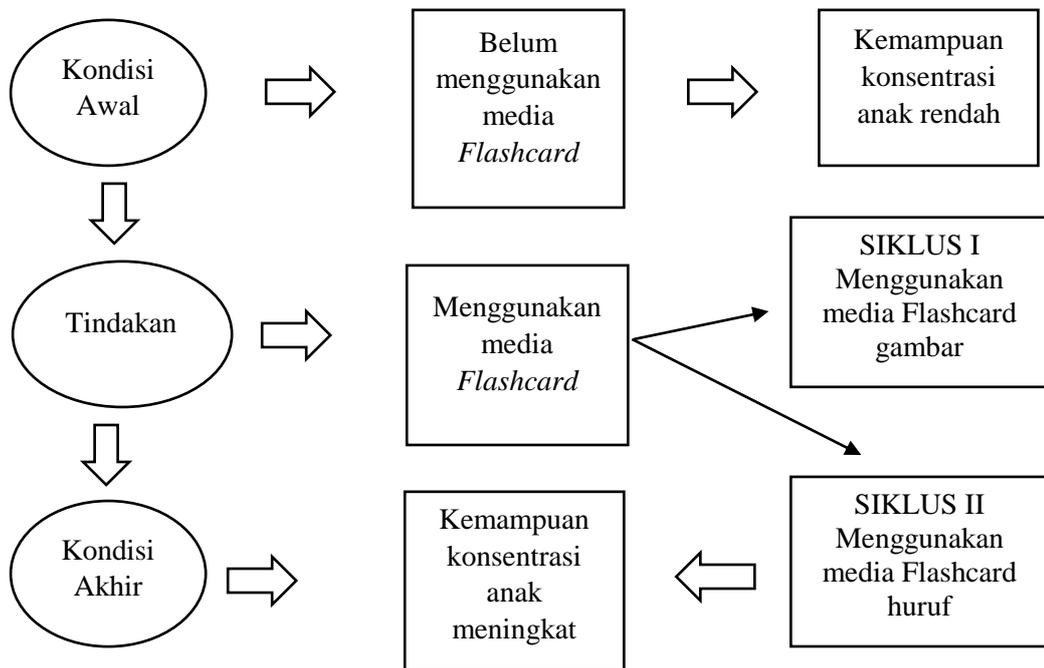
3. Ratna Pangastuti (2017) dengan judul penelitian “Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf”. Kesimpulannya adalah berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan mengenal abjad subjek semakin meningkat karena adanya rangsangan atau stimulus dengan kartu huruf. Dengan permainan kartu huruf anak menjadi lebih senang dalam mengenal abjad-abjad dan secara langsung dapat bermain-main langsung dengan kartu huruf. Selain dapat mengenal abjad abjad, dengan kartu huruf anak juga dapat mengeksplorasi pengetahuannya melalui gambar-gambar, warna dan bentuk-bentuk yang ada dikartu huruf tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa subjek telah mencapai hasil yang baik dalam mengenal abjad, karena dari yang awalnya belum dapat membedakan huruf sekarang subjek sudah dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir sama. Selain itu subjek juga sudah dapat mengetahui huruf awal dari sebuah kata dan dapat membacanya.

D. Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar di RA Al Wathoniyyah Pedurungan Kota Semarang masih kurang maksimal. Hal itu dikarenakan lemahnya daya konsentrasi anak disekolah, Jika anak-anak tidak bisa konsentrasi pada materi yang disampaikan Guru maka anak akan cepat merasa jenuh, Jika sudah jenuh dikelas maka anak tersebut akan lebih suka mengganggu temannya saat belajar. Menggambar dan mewarnai pun membuat anak anak semakin jenuh karena hal itu merupakan kegiatan yang monoton.

Salah satu cara yang dapat dilakukan Guru untuk meningkatkan konsentrassi belajar anak adalah dengan menggunakan media *Flashcard*.

Flashcard merupakan salah satu APE (Alat Peraga Edukatif) yang mampu meningkatkan daya ingat anak dan belajar Anak. *Flashcard* merupakan sebuah permainan kartu yang berisi gambar-gambar dan huruf. Dengan media *Flashcard* diharapkan mampu meningkatkan daya konsentrasi anak kelompok A di RA Al Wathoniyah



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Pada kerangka berpikir diatas terdapat 2 siklus yaitu siklus I menggunakan media Flashcard gambar dan siklus II menggunakan media Flashcard huruf. Pada siklus I perkembangan anak sudah berhasil mencapai keberhasilan dan bisa dilanjutkan ke siklus II.

E. Hipotesis

Melalui media *Flashcard* dapat meningkatkan daya konsentrasi anak RA Al Wathoniyah Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi:

1. Waktu Penelitian
 - a. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dari bulan April sampai Juni 2023
 - b. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 karena peneliti mengajar di lembaga tersebut dan untuk mendapatkan penyelesaian atas masalah yang dihadapi sejak awal tahun ajaran.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Al Wathoniyyah Semarang karena peneliti adalah tenaga pengajar di lembaga tersebut dan penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A RA Al Wathoniyyah Bugen Tlogosari Wetan Kecamatan Pedurungan Semarang tahun ajaran 2022/2023.

C. Sumber Data

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:142) Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka.

Penelitian ini mempunyai sumber data dari :

1. Siswa Kelompok A di RA Al Wathoniyyah Bugen Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang yang berjumlah 20 Anak.

2. Guru RA Al Wathoniyyah Bugen Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang sebagai teman sejawat dari peneliti.
3. Lembar hasil observasi pembelajaran oleh siswa kelompok A dan wawancara dengan guru rekan kerja dari peneliti di RA Al Wathoniyyah Bugen Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik dari penelitian ini meliputi:

- a) Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian berupa lembar wawancara yang sudah disiapkan oleh peneliti untuk guru (rekan kerja) dari peneliti di RA Al Wathoniyyah Bugen Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang.

- b) Observasi

Pengamatan langsung (observasi) merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti terhadap obyek yang diteliti secara langsung di lapangan untuk selanjutnya diamati, direkam, mencatat kejadian-kejadian yang ada, dikumpulkan dan sebagainya yang terkait mengenai segala keadaan dan perilaku yang ada di lapangan secara langsung. Menurut Harbani Pasolong (2013:131) observasi adalah: Observasi adalah merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti. Dengan menggunakan metode observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan dan kondisi di RA Al Wathoniyyah.

2. Alat pengumpulan data dari penelitian ini meliputi:

a) Lembar Wawancara

Tabel 3.1 Lembar wawancara

NO	Indikator Pertanyaan	Narasi
1.	Bagaimana tingkat konsentrasi belajar anak TK A di RA Al	
2.	Wathoniyyah? Bagaimana cara meningkatkan	
3.	konsentrasi anak TK A di RA Al Wathoniyyah?	
4.	Mengapa menggunakan media <i>Flashcard</i> dapat meningkatkan	
5.	konsentrasi belajar anak secara maksimal?	
	Bagaimana cara meningkatkan kefokusan pada anak agar dapat	
	meningkatkan konsentrasi anak?	
	Mengapa anak lebih menyukai model pembelajaran dengan media <i>Flashcard</i> ?	

b) Lembar Observasi

Tabel 3.2 Lembar Observasi

Pedoman observasi menggunakan indikator dari Chyquitita yang digunakan sesuai kebutuhan sebagai berikut:

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1.	Dapat memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru				
2.	Kesiapan pengetahuan yang dapat hadir bila diperlukan				
3.	Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang ada				
4.	Adanya penerimaan atau tingkat perhatian tertentu terhadap sumber informasi (guru)				
5.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan				
6.	Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru				
7.	Membuat catatan atau menulis informasi, membuat jawaban atau mengerjakan tugas				

Sumber: Menurut (Chyquitita et al., 2018) indikator konsentrasi belajar siswa

Keterangan

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Dengan Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 3.3 Kisi-kisi Indikator Konsentrasi Belajar

Varibel	Indikator	Item pengamatan
Konsentrasi	Dapat memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru
	Kesiapan pengetahuan yang dapat hadir bila diperlukan	Siswa mampu meletakkan sepatu di rak sepatu sebelum masuk kelas
	Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang ada	Siswa mampu membuat kipas dari kertas saat cuaca nya panas
	Adanya penerimaan atau tingkat perhatian tertentu terhadap sumber informasi (guru)	Siswa mampu memperhatikan guru saat menjelaskan materi
	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan	Siswa mampu mengungkapkan ide/pendapatnya kepada Guru nya
	Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru	Siswa mampu menirukan gerakan senam sesuai irama music
	Membuat catatan atau menulis informasi, membuat jawaban atau mengerjakan tugas	Siswa mampu menyelesaikan tugas tepat waktu saat diberikan tugas

E. Validasi Data

Proses pengumpulan data dari penelitian ini divalidasi dengan dilakukan triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber, yaitu memastikan sumber data (kelompok A RA Al Wathoniyah Bugen Tlogosari Wetan Kecamatan Pedurungan Semarang tahun ajaran 2022/2023) dan guru sudah sesuai.

2. Triangulasi metode, yaitu memastikan metode yang digunakan yaitu metode observasi, dan wawancara sudah sesuai dengan aturan yang berlaku dalam penerapannya.
3. Triangulasi alat, yaitu memastikan alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi dan lembar wawancara sudah sesuai.

F. Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan bersifat deskripsi dari hasil observasi dan wawancara. Data yang dianalisis berupa peningkatan konsentrasi belajar pada anak sesuai dengan gagasan. Analisis dilakukan dengan dua siklus penelitian kemudian peneliti akan menarik simpulan dari hasil analisis tersebut. Analisis data ini dilakukan pada tahap refleksi dan hasil analisis data digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan bahan perencanaan lebih lanjut

Dalam penelitian ini menggunakan checklist. Data yang diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan tentang tingkat kedisiplinan anak juga menggunakan ratingscale. Rentang skor penilaian bergerak dari 1, 2, dan 3. Berikut ini rumus yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah

SM = skor maksimum

100= bilangan tetap

Dalam penelitian ini menggunakan kriteria dalam pengkategorian hasil penelitian merujuk pada pendapat Yoni dalam Andriyani (2016:48)

hasil dari data tersebut diinterpretasikan kedalam empat tingkatan yang dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Klasifikasi Kategori Tingkatan dan Presentase

Kriteria	Nilai Presentase	Penafsiran
Belum berkembang	0 %-25%	Tingkat Konsentrasi belum berkembang
Masih berkembang	26%- 50%	Tingkat Konsentrasi anak mulai berkembang
Berkembang sesuai harapan	51%-75%	Tingkat Konsentrasi anak berkembang sesuai harapan.
Berkembang sangat baik	76%-100%	Tingkat Kreatifitas anak berkembang sangat baik

G. Indikator Kinerja

Penelitian ini berhasil apabila perkembangan kemampuan konsentrasi siswa sesuai dengan gagasan mencapai 75% dari seluruh siswa yang diteliti.

Tabel 3.5 Klasifikasi Kategori Tindakan dan Presentase

No	Kategori	Nilai Presentase
1.	BSB	76-100
2.	BSH	51-75
3.	MB	26-50
4.	BB	0-26

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini peneliti bertindak sebagai guru pengampu dalam kegiatan bermain kartu *Flashcard* serta yang melakukan tindakan dan penanggung jawab penuh penelitian ini, Peneliti dibantu oleh seorang teman (guru lain) sebagai observer. Pada tindakan ini dilaksanakan dalam dua kali siklus yang sudah dianggap mampu memenuhi kepuasan peneliti dalam mencapai hasil yang diinginkan dan mengatasi persoalan yang ada.

Tabel 3.6 Rencana aktifitas siklus I dan II

No	Aktivitas	Siklus I	Siklus II
1	Perencanaan	1. Menyusun RPPM dan RPPH 2. Menyiapkan Alat dan bahan kartu <i>Flashcard</i> 3. Membagi Kelompok menjadi 2 kelompok dalam permainan <i>Flashcard</i> 4. Menyiapkan lembar observasi dan wawancara untuk siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung 5. Menyusun alat evaluasi	1. Menyusun RPPM dan RPPH 2. Menyiapkan Alat dan bahan kartu <i>Flashcard</i> 3. Anak bermain kartu <i>Flashcard</i> secara bergiliran. 4. Menyiapkan lembar observasi dan wawancara untuk siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung 5. Menyusun alat evaluasi
2.	Pelaksanaan	1. Guru	1. Guru

		<p>mengkondisikan anak.</p> <p>2. Guru bercerita dan mengaitkan dengan materi yang ingin disampaikan</p> <p>3. Guru memberikan apersepsi atau pengantar untuk mengaitkan dengan materi.</p> <p>4. Guru memperlihatkan gambar apa saja yang ada dalam kartu <i>Flashcard</i></p> <p>5. Guru menjelaskan bagaimana cara bermain kartu <i>Flashcard</i>.</p> <p>6. Guru mempersilahkan siswa memegang dan memperhatikan kartu <i>Flashcard</i></p> <p>7. Guru mempersilahkan untuk masing-masing anak mengamati gambar apa yang ada di kartu <i>Flashcard</i></p> <p>8. Guru memberi</p>	<p>mengkondisikan anak.</p> <p>2. Guru bercerita dan mengaitkan dengan materi yang ingin disampaikan.</p> <p>3. Guru memberikan apersepsi atau pengantar untuk mengaitkan dengan materi.</p> <p>4. Guru memperlihatkan gambar apa saja yang ada dalam kartu <i>Flashcard</i></p> <p>5. Guru menjelaskan bagaimana cara bermain kartu <i>Flashcard</i>.</p> <p>6. Guru mempersilahkan siswa memegang dan memperhatikan kartu <i>Flashcard</i>.</p> <p>7. Guru mempersilahkan untuk masing-masing anak mengamati gambar apa yang ada di kartu <i>Flashcard</i></p> <p>8. Guru memberi kesempatan kepada salah siswa untuk</p>
--	--	---	---

		<p>kesempatan kepada salah satu siswa untuk menceritakan gambar apa saja yang dilihatnya.</p> <p>9. Guru mencatat tahapan saat anak melaksanakan kegiatan.</p> <p>10. Guru memberikan penguatan setelah anak bermain.</p>	<p>menceritakan gambar apa saja yang dilihatnya</p> <p>9. Guru mencatat tahapan saat anak melaksanakan kegiatan.</p> <p>10. Guru memberikan penguatan setelah anak bermain.</p>
3.	Observasi	<p>1. Guru mengamati anak dan melakukan pendampingan saat kegiatan.</p> <p>2. Aspek yang diamati peserta didik meliputi: kelancaran, fleksibilitas, orisinilitas, elaborasi, dan keuletan.</p> <p>3. Guru mengamati dan memperhatikan tahapan bagaimana saat anak bermain <i>Flashcard</i></p>	<p>1. Guru mengamati anak dan melakukan pendampingan saat kegiatan.</p> <p>2. Aspek yang diamati peserta didik meliputi: kelancaran, fleksibilitas, orisinilitas, elaborasi, dan keuletan.</p> <p>3. Guru mengamati dan memperhatikan tahapan bagaimana saat anak bermain <i>Flashcard</i></p>
4	Refleksi	<p>Peneliti mengevaluasi keberhasilan penelitian tindakan kelas,</p>	<p>Peneliti mengevaluasi keberhasilan penelitian tindakan</p>

		berdasarkan ketercapaian indicator kinerja yang ingin dicapai. Apabila belum sesuai dilakukan siklus selanjutnya.	kelas, berdasarkan ketercapaian indicator kinerja yang ingin dicapai. Apabila belum sesuai dilakukan siklus selanjutnya.
--	--	---	--

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Diskripsi Awal

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RA Al Wathoniyyah, masalah yang muncul pada peserta didik RA Al Wathoniyyah yaitu rendahnya daya konsentrasi belajar anak. Selain itu, kemampuan anak dalam mengikuti proses belajar mengajar menunjukkan bahwa masih ada anak yang kurang fokus terhadap kegiatan belajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu metode dan media media pembelajaran guru yang masih kurang menarik oleh sebab itu dalam meningkatkan daya konsentrasi anak diperlukan metode dan media yang mampu meningkatkan daya konsentrasi anak.

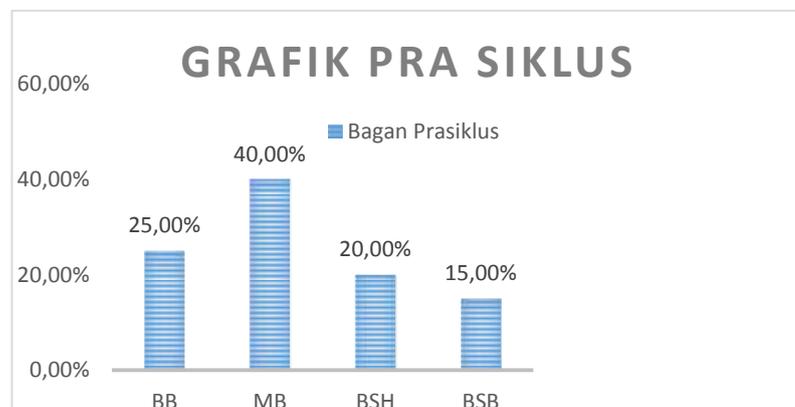
Penelitian ini diawali dengan melakukan kegiatan (pra siklus) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam upaya meningkatkan daya konsentrasi peserta didik melalui media *Flashcard*. Kegiatan awal ini dilakukan peneliti sebagai dasar memperoleh data yang nantinya digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam meningkatkan daya konsentrasi anak dengan menggunakan media *Flashcard*.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada kelompok A1 yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 6 peserta didik anak perempuan dan 14 peserta didik anak laki-laki. Sebelum Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti melakukan observasi pada peserta didik guna mengamati kondisi awal hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan daya konsentrasi. Data hasil observasi kemampuan konsentrasi pada anak.

Tabel. 4.1 Kondisi Awal Kemampuan Konsentrasi pada Anak

Indikator	Nilai Kemampuan Konsentrasi Anak	Jumlah Anak	Tingkat Keberhasilan
Kefokusan anak saat menerima materi	BB	5	25%
	MB	8	40%
	BSH	4	20%
	BSB	3	15%
	Persentase		100%

Berdasarkan tabel diatas, hasil lembar observasi kondisi awal dapat dilihat dalam grafik dibawah ini:

**Grafik 4.1 Hasil Observasi Pra siklus**

B. Deskripsi Hasil Siklus I

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua siklus yang masing-masing siklusnya dilakukan pengulangan sebanyak 3 kali dalam 3 hari berturut-turut. pelaksanaan siklus I pada Senin 6 November 2023, Senin 13 November 2023, dan Senin 20 November 2023.

Adapun kegiatan pembelajaran pada siklus 1 meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan pada penelitian siklus I ini, peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan proses kegiatan pembelajaran. Adapun persiapan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tersebut meliputi:

- a. Mempersiapkan media yang digunakan untuk belajar yaitu kartu flashcard



Gambar 4.1 Berbagai media *Flashcard*

- b. Mempersiapkan lembar observasi yang berisi penilaian sesuai dengan instrumen yang telah di buat.
 - c. Menyiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan bercerita dan bermain bersama.
- #### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus 1 dimulai dengan mengkondisikan peserta didik dan menjelaskan tujuan pembelajaran dengan media *Flashcard*. Langkah-langkah pembelajaran dalam meningkatkan daya konsentrasi anak sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama siklus I

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan hari Senin, 6 November 2023. Sebelum kegiatan belajar dimulai guru mempersiapkan bahan yang akan digunakan.

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai guru mempersiapkan bahan yang akan digunakan untuk belajar. Saat kegiatan belajar dimulai guru memperlihatkan gambar kepada anak. Media *Flashcard* yang dibawa peneliti pada pertemuan pertama ini adalah *Flashcard* bentuk geometri. *Flashcard* bentuk geometri ini terdiri dari lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang. Setelah mengamati *Flashcard* bentuk geometri anak-anak menyebutkan benda apa saja yang ada di lingkungan sekitar yang bentuknya lingkaran, segitiga, persegi dan persegi panjang.



Gambar 4.2 Kegiatan belajar menggunakan media Flashcard bentuk geometri

Hasil penilaian pada pertemuan pertama di siklus I menunjukkan kemampuan anak berkonsentrasi belum sesuai harapan. Hal tersebut ditunjukkan dari prosentase anak yang kemampuannya berkembang sangat baik adalah 3 anak (15%), berkembang sesuai harapan adalah

4 anak (20%), yang mulai berkembang adalah 6 anak (30%) dan yang belum berkembang masih ada 7 anak (35%) . Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hampir semua anak belum mampu berkonsentrasi dengan baik.

b. Pertemuan Kedua Siklus I

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan hari Senin, 13 November 2023. Sebelum kegiatan belajar dimulai guru mempersiapkan bahan yang akan digunakan.

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai guru mempersiapkan bahan yang akan digunakan untuk belajar. Saat kegiatan belajar dimulai guru memperlihatkan gambar kepada anak. Media *Flashcard* yang dibawa peneliti pada pertemuan kedua ini adalah *Flashcard* warna. *Flashcard* ini terdiri dari merah, biru, kuning, hitam, hijau, ungu, jingga, dan putih. Setelah mengamati *Flashcard* warna anak-anak menyebutkan benda apa saja yang ada di lingkungan sekitar yang berwarna merah, biru, kuning, hitam, hijau, ungu, jingga, dan putih



Gambar 4.3 Kegiatan belajar menggunakan media *Flashcard* warna

Hasil penilaian pada pertemuan kedua di siklus I menunjukkan kemampuan anak dalam berkonsentrasi cukup meningkat. Hal tersebut

ditunjukkan dari prosentase anak yang kemampuannya berkembang sangat baik adalah 4 anak (20%), berkembang sesuai harapan adalah 4 anak (20%), yang mulai berkembang adalah 7 anak (35%) dan yang belum berkembang masih ada 5 anak (25%) . Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan konsentrasi anak.

c. Pertemuan Ketiga Siklus I

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan hari Senin, 20 November 2023. Sebelum kegiatan belajar dimulai guru mempersiapkan bahan yang akan digunakan.

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai guru mempersiapkan bahan yang akan digunakan untuk belajar. Saat kegiatan belajar dimulai guru memperlihatkan gambar kepada anak. Media *Flashcard* yang dibawa peneliti pada pertemuan ketiga ini adalah *Flashcard* angka. *Flashcard* angka ini terdiri dari angka 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 0. Setelah mengamati *Flashcard* angka anak-anak menyebutkan jumlah benda yang ada dilingkungan sekitar yang sesuai dengan angka 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 0



Gambar 4.4 Kegiatan belajar menggunakan media *Flashcard* angka

Hasil penilaian pada pertemuan ketiga di siklus I menunjukkan kemampuan anak dalam berkonsentrasi meningkat dengan baik. Hal

tersebut ditunjukkan dari prosentase anak yang kemampuannya berkembang sangat baik adalah 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan adalah 5 anak (25%), yang mulai berkembang adalah 8 anak (40%) dan yang belum berkembang masih ada 2 anak (10%) . Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan konsentrasi anak dengan baik.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan secara bersamaan dengan proses belajar mengajar. Selama proses penelitian pada tahap siklus I berlangsung, peneliti mengobservasi, mengamati, dan melihat perkembangan daya konsentrasi anak dengan indikator anak mampu focus terhadap materi yang disampaikan, anak mampu merespon pelajaran yang diberikan oleh guru, anak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan baik dan benar dari 20 anak yang diteliti sehingga terkumpul data yang disajikan dalam table berikut:

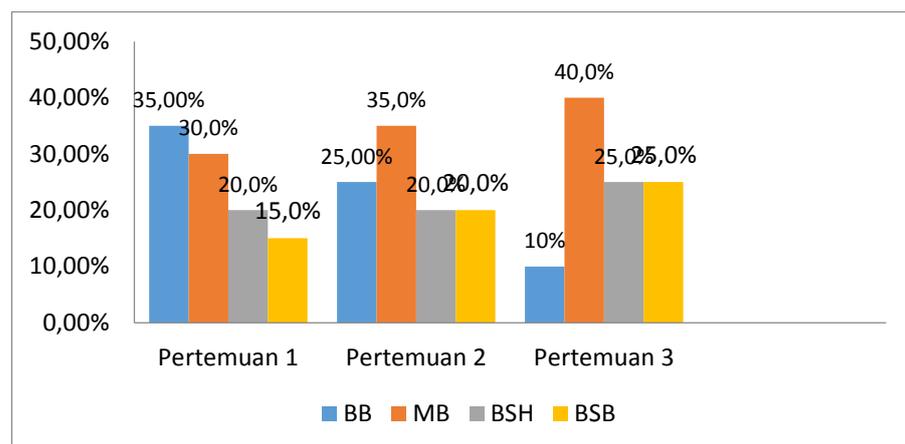
Tabel 4.2 Hasil Observasi Siklus I Kemampuan konsentrasi anak melalui media Flashcard

Indikator	Nilai Kemampuan Konsentrasi Anak	Siklus I					
		Prosentase dalam setiap pertemuan					
		1		2		3	
		Jmlh anak	Prosentase	Jmlh anak	Prosentase	Jmlh anak	Prosentase
Kefokusan anak saat bermain dan belajar dengan media	BB	7	35%	5	25%	2	10%
	MB	6	30%	7	35%	8	40%
	BSH	4	20%	4	20%	5	25%
	BSB	3	15%	4	20%	5	25%

<i>Flashcard</i>							
Jumlah	20	100%	20	100%	20	100%	

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data bahwa kemampuan konsentrasi anak mengalami kenaikan mulai pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga dari berkembang sangat baik 15% menjadi 25%. Nilai kemampuan anak yang sesuai dengan harapan juga mengalami kenaikan dari 20% menjadi 25%. Hal tersebut berbanding terbalik dengan prosentase jumlah anak dengan kemampuan yang belum berkembang menunjukkan penurunan dari 35% menjadi 10%.

Dari peningkatan daya konsentrasi anak dengan menggunakan media *Flashcard* dapat divisualisasi dalam grafik di bawah ini:



Grafik 4.2 Hasil Observasi Kemampuan Konsentrasi Anak Siklus I

Berdasarkan data grafik di atas menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan pertama hasil observasi kemampuan konsentrasi anak menggunakan media *Flashcard* dengan kriteria sangat baik dari 15% telah meningkat menjadi 25% pada pertemuan ketiga.

4. Refleksi

Refleksi merupakan koreksi terhadap tindakan yang telah dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada siklus 1. Berdasarkan hasil penelitian siklus I dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga, daya

konsentrasi pada anak mengalami peningkatan dari 15% menjadi 25%. Hal tersebut masih jauh dari indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 75%. Berdasarkan hasil refleksi ditemukan bahwa:

- a. Motivasi anak dalam mengikuti kegiatan upaya meningkatkan daya konsentrasi anak melalui media *Flashcard* belum maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa percaya diri dalam menuangkan ide dan gagasannya.
- b. Ada beberapa anak yang masih pasif dan kurang aktif sehingga konsentrasi anak belum maksimal
- c. Peneliti harus lebih memotivasi anak agar lebih aktif dan merasa senang pada kegiatan yang dilakukan.
- d. Peneliti harus menyiapkan strategi agar anak lebih kreatif dalam meningkatkan daya konsentrasi anak.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pada penelitian tindakan kelas siklus I masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan, sehingga perlu dilakukan siklus selanjutnya.

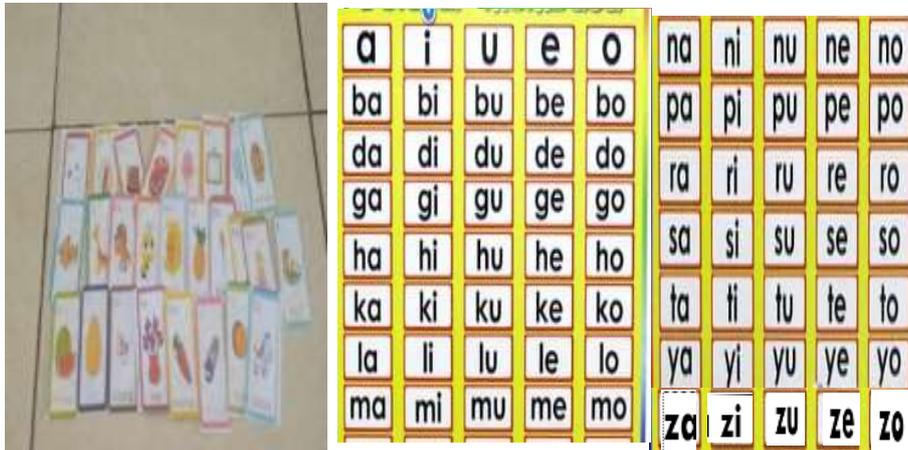
C. Deskripsi Hasil Siklus II

Siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan hari Senin, 27 November 2023, pertemuan kedua hari Senin, 04 Desember 2023, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 11 Desember 2023. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memperisapkan alat yang akan digunakan untuk kolase



Gambar 4.5 Media *Flashcard* untuk siklus II

- a. Mempersiapkan lembar observasi yang berisi penilaian sesuai dengan instrumen yang telah di buat.
- b. Menyiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan kolase anak .

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Pertemuan Pertama Siklus II

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari senin, 27 November 2023. Sebelum kegiatan belajar dimulai guru mempersiapkan bahan yang akan digunakan

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai guru mempersiapkan bahan yang akan digunakan untuk belajar. Saat kegiatan belajar dimulai guru memperlihatkan gambar kepada anak. Media *Flashcard* yang dibawa peneliti pada pertemuan pertama ini adalah *Flashcard* bentuk huruf dengan gambar. *Flashcard* huruf dengan gambar ini terdiri dari huruf A sampai Z yang disertai dengan gambar. Setelah mengamati *Flashcard* huruf dengan gambar anak anak menyebutkan gambar atau benda apa saja yang diawali dengan huruf yang sesuai .



Gambar 4.6 Kegiatan belajar menggunakan media Flashcard huruf dengan gambar

Pada pertemuan pertama siklus II anak-anak terlihat sudah menunjukkan ketertarikan dengan media *Flashcard*, hal tersebut dapat dilihat dari anak mulai aktif bertanya. Hasil penilaian pada pertemuan pertama di siklus II menunjukkan kemampuan konsentrasi anak sudah sesuai harapan. Hal tersebut ditunjukkan dari prosentase anak yang kemampuannya berkembang sangat baik adalah 4 anak (20%), berkembang sesuai harapan adalah 9 anak (35%), yang mulai berkembang adalah 4 anak (20%) dan yang belum berkembang masih ada 3 anak (15%) .

b. Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari senin, 04 Desember 2023. Sebelum kegiatan belajar dimulai guru mempersiapkan bahan yang akan digunakan

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai guru mempersiapkan bahan yang akan digunakan untuk belajar. Saat kegiatan belajar dimulai guru memperlihatkan gambar kepada anak. Media *Flashcard* yang dibawa peneliti pada pertemuan pertama ini adalah *Flashcard*

bentuk huruf dengan 2 abjad. *Flashcard* huruf dengan 2 abjad ini terdiri dari huruf ba sampai ma. Setelah mengamati *Flashcard* huruf dengan 2 abjad anak-anak mulai merangkai kata dari abjad yang sudah diacak.



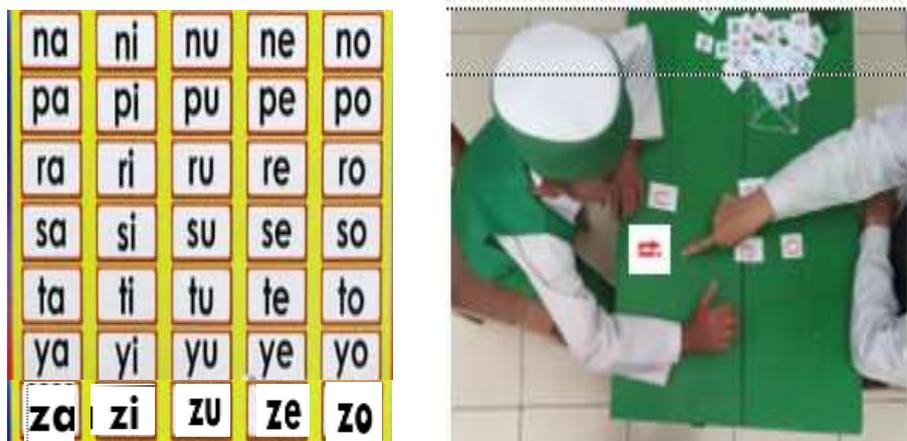
Gambar 4.7 Kegiatan belajar menggunakan media Flashcard huruf dengan 2 abjad

Pada pertemuan kedua siklus II anak-anak terlihat sudah menunjukkan proses belajar dengan media *Flashcard* sudah baik, hal tersebut dapat dilihat dari anak mulai lancar menyusun kata dari *Flashcard* yang sudah diacak. Hasil penilaian pada pertemuan kedua di siklus II menunjukkan kemampuan konsentrasi anak sudah sesuai harapan. Hal tersebut ditunjukkan dari prosentase anak yang kemampuannya berkembang sangat baik adalah 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan adalah 9 anak (45%), yang mulai berkembang adalah 4 anak (20%) dan yang belum berkembang masih ada 2 anak (5%) .

c. Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada hari senin, 11 Desember 2023. Sebelum kegiatan belajar dimulai guru mempersiapkan bahan yang akan digunakan

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai guru mempersiapkan bahan yang akan digunakan untuk belajar. Saat kegiatan belajar dimulai guru memperlihatkan gambar kepada anak. Media *Flashcard* yang dibawa peneliti pada pertemuan pertama ini adalah *Flashcard* bentuk huruf dengan 2 abjad lanjutan. *Flashcard* huruf dengan 2 abjad lanjutan ini terdiri dari huruf na sampai za. Setelah mengamati *Flashcard* huruf dengan 2 abjad lanjutan anak-anak mulai merangkai kata dari abjad yang sudah diacak.



Gambar 4.8 Kegiatan belajar menggunakan media Flashcard huruf dengan 2 abjad lanjutan

Pada pertemuan kedua siklus II anak-anak terlihat sudah menunjukkan proses belajar dengan media *Flashcard* dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari anak sudah lancar menyusun kata dari *Flashcard* yang sudah diacak. Hasil penilaian pada pertemuan ketiga di siklus II menunjukkan kemampuan konsentrasi anak sudah sesuai harapan. Hal tersebut ditunjukkan dari prosentase anak yang kemampuannya berkembang sangat baik adalah 15 anak (75%), berkembang sesuai harapan adalah 3 anak (15%), yang

mulai berkembang adalah 2 anak (10%) dan yang belum berkembang masih ada 0 anak (0%) .

3. Observasi

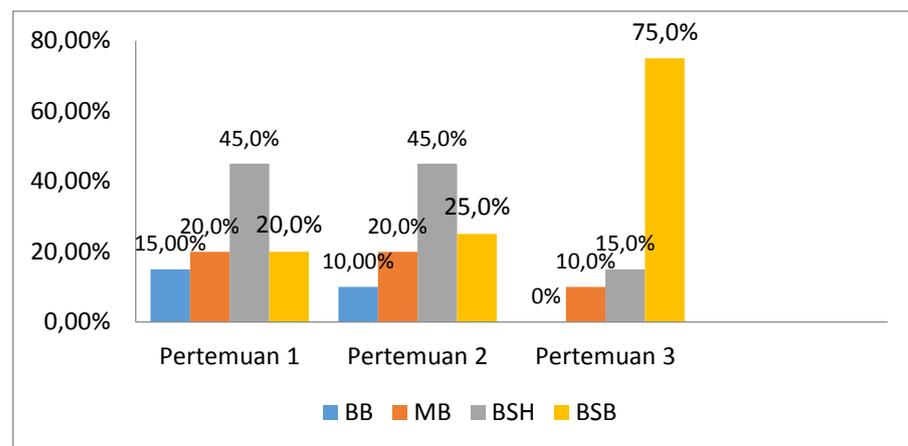
Observasi dilaksanakan secara bersamaan dengan proses belajar mengajar. Selama proses penelitian pada tahap siklus I berlangsung, peneliti mengobservasi, mengamati, dan melihat perkembangan daya konsentrasi anak dengan indikator anak mampu focus terhadap materi yang disampaikan, anak mampu merespon pelajaran yang diberikan oleh guru, anak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan baik dan benar dari 20 anak yang diteliti sehingga terkumpul data yang disajikan dalam table berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Siklus II Kemampuan konsentrasi anak melalui media Flashcard

Indikator	Nilai Kemampuan Konsentrasi Anak	Siklus II					
		Prosentase dalam setiap pertemuan					
		1		2		3	
		Jmlh anak	Prosentase	Jmlh anak	Prosentase	Jmlh anak	Prosentase
Kefokusan anak saat bermain dan belajar dengan media <i>Flashcard</i>	BB	3	15%	2	10%	0	0%
	MB	4	20%	4	20%	2	10%
	BSH	9	45%	9	45%	8	15%
	BSB	4	20%	5	25%	10	75%
Jumlah		20	100%	20	100%	20	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa kemampuan konsentrasi anak berkembang sangat baik mengalami kenaikan mulai pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga dari 20% menjadi 75%. Sebaliknya nilai kemampuan anak yang belum berkembang mengalami penurunan dari 15% menjadi 0%.

Dari peningkatan kemampuan konsentrasi anak dapat divisualisasi dalam grafik di bawah ini:



Grafik 4.3 Hasil Observasi Kemampuan konsentrasi anak Siklus II

Berdasarkan data grafik di atas menunjukkan bahwa hasil observasi siklus II pada pertemuan pertama kemampuan konsentrasi dengan kriteria Berkembang sangat baik dari 20% telah meningkat menjadi 75% pada pertemuan ketiga. Hal ini dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti berhasil meningkatkan konsentrasi anak sesuai dengan indikator yang ditentukan.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus II merupakan hasil evaluasi kemampuan anak dalam meningkatkan konsentrasi anak melalui media Flashcard telah menunjukkan peningkatan dibandingkan pada siklus I, adapun hasil evaluasi pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Anak-anak sudah menunjukkan respon yang baik saat proses belajar dan bermain.
- b. Anak-anak mampu berkonsentrasi dengan baik saat proses belajar dan bermain
- c. Anak-anak tidak mengalami kesulitan saat belajar menggunakan media Flashcard
- d. Peneliti bisa menggunakan media Flashcard untuk meningkatkan konsentrasi anak untuk pembelajaran selanjutnya.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan konsentrasi anak melalui media *Flashcard* pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan, Oleh karena itu penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan konsentrasi anak melalui media *Flashcard* di hentikan pada siklus II ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *Flashcard* dapat meningkatkan daya konsentrasi anak di RA Al Wathoniyyah Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan belajar dan bermain menggunakan media *Flashcard* pada siklus I yang mengalami peningkatan pada siklus II.

Pada awalnya kemampuan konsentrasi anak pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Motivasi anak dalam konsentrasi saat belajar masih belum maksimal, hal ini terlihat dari masih adanya anak yang belum aktif saat kegiatan bermain *Flashcard*. Hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa terdapat 4 anak dengan kemampuan berkembang sangat baik dalam berkonsentrasi saat bermain *Flashcard* atau 20%. Dari hasil tersebut peneliti berusaha membuat perencanaan yang lebih menarik lagi pada siklus II agar mampu memotivasi

anak dalam mengikuti kegiatan, sehingga dapat meningkatkan daya konsentrasi anak.

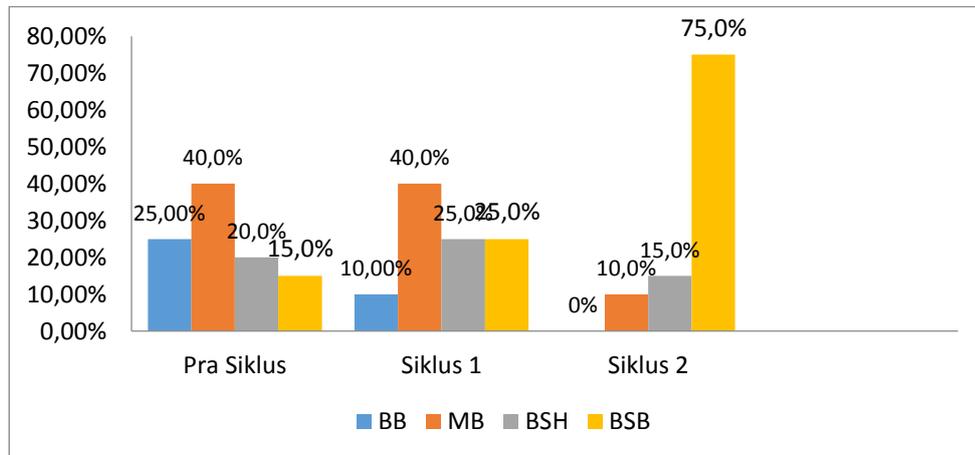
Pada pelaksanaan kegiatan di siklus II kemampuan konsentrasi anak sudah menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari kelancaran anak memahami huruf abjad dan menyusunnya menjadi sebuah kata. Berdasarkan hasil keberhasilan kemampuan konsentrasi anak pada siklus II ada sebanyak 15 anak dengan kemampuan berkembang sangat baik dengan prosentase 75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

Melalui observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran ini menghasilkan data peningkatan kemampuan konsentrasi anak dari kondisi awal (pra siklus), siklus I, dan siklus II yang dirangkum dalam table berikut ini:

**Tabel 4.4 Peningkatan Kemampuan Konsentrasi Anak
Antara Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II**

Indikator	Keterangan	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Kefokusan anak saat bermain dan belajar dengan media <i>Flashcard</i>	BB	25%	10%	0%
	MB	40%	40%	10%
	BSH	20%	25%	15%
	BSB	15%	25%	75%
Jumlah		100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas, hasil peningkatan kemampuan konsentrasi anak pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat digambarkan dengan grafik di bawah ini:



Grafik 4.4 Peningkatan Kemampuan konsentrasi pada Anak antara Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan melalui hasil yang diperoleh setelah diadakan analisis data, secara umum dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa: 1) Pembelajaran yang menggunakan media *Flashcard* mampu meningkatkan daya konsentrasi anak karena pembelajaran menggunakan *Flashcard* menyenangkan. 2) Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan konsentrasi anak melalui metode *Flashcard* dapat dikategorikan “baik”. 3) Pendidik harus selalu berinovasi untuk menciptakan media pembelajaran yang menyenangkan agar anak didik tidak mudah merasa bosan terhadap pelajaran.

Penelitian yang relevan dengan peneliti adalah Ratna Pangastuti (2017) dengan judul penelitian “Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf”. Kesimpulannya adalah berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan mengenal abjad subjek semakin meningkat karena adanya rangsangan atau stimulus dengan kartu huruf. Dengan permainan kartu huruf anak menjadi lebih senang dalam mengenal abjad-abjad dan secara langsung dapat bermain-main langsung dengan kartu huruf. Selain dapat mengenal abjad abjad, dengan kartu huruf anak juga dapat

mengeksplorasi pengetahuannya melalui gambar-gambar, warna dan bentuk-bentuk yang ada dikartu huruf tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa subjek telah mencapai hasil yang baik dalam mengenal abjad, karena dari yang awalnya belum dapat membedakan huruf sekarang subjek sudah dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir sama. Selain itu subjek juga sudah dapat mengetahui huruf awal dari sebuah kata dan dapat membacanya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa menggunakan media *Flashcard* dapat meningkatkan daya konsentrasi pada anak RA Al Wathoniyyah Semarang. Hal ini dibuktikan dengan konsentrasi anak yang meningkat, Anak-anak semangat dalam belajar, Anak-anak tidak bosan dan jenuh dikelas

Kemampuan konsentrasi anak semakin lancar setelah dilakukannya penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti. Media yang digunakan untuk meningkatkan daya konsentrasi anak menggunakan media *Flashcard*. Hasil observasi pada siklus I pertemuan ketiga telah menunjukkan adanya peningkatan walaupun belum bisa mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Kemudian penelitian harus berlanjut pada siklus II supaya kemampuan konsentrasi pada anak mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil observasi pada siklus II pertemuan ketiga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan sehingga mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Pencapaian keberhasilan anak dalam proses belajar menggunakan *Flashcard* sudah baik. Hal ini didukung oleh adanya peningkatan persentase kemampuan konsentrasi pada anak dengan kriteria berkembang sangat baik. Persentase kemampuan konsentrasi anak pada penilaian berkembang kurang baik pada kondisi awal (pra siklus) sebesar 15%. Kemudian pada siklus I persentase meningkat menjadi 25%. Dan pada siklus II persentase meningkat lagi menjadi 75% dan mampu mencapai indikator pencapaian yang telah ditentukan.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan konsentrasi anak dengan menggunakan Media Flashcard di RA Al Wathoniyyah Semarang, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru RA
 - a. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media dalam pembelajaran di sekolah. Sebab ada banyak sekali media pendukung yang dapat digunakan untuk meningkatkan konsentrasi anak. Tentunya dengan memperhatikan manfaat media-media tersebut dengan benar bagi anak-anak usia dini.
 - b. Guru harus menyadari pentingnya kemampuan konsentrasi anak sejak usia dini. Sehingga anak lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas yang lebih menarik dan menyenangkan bagi anak.
2. Bagi peneliti

Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini tentunya dengan mengembangkan aspek-aspek lain yang belum ada pada penelitian ini. Sehingga akan kesempurnaan hasil dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Cahya Setiani. (2014). “Meningkatkan konsentrasi belajar melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VI Sd Negeri 2 Karangcegak, Kabupaten Purbalingga ” Program Bimbingan konseling Universitas Negeri Semarang.
- Amir, Almira. 2016. “Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Eksakta* 2(1):34–40.
- Andiana, A., & Fauziah, N. (2016). Hubungan antara adversity intelligence dengan keterbukaan diri pada ibu yang memiliki anak autisme di kota Surakarta. *Jurnal Empati*, Volume 5, No. 4, 615-622, Oktober 2016. Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
- Aprilia, Diana, dkk. (2014). Penerapan Konseling Kognitif dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X TKR I SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Jurusan Bimbingan Konseling Undika* Volume 2 No. 1 Tahun 2014. Bali: Undika.
- Aribawa, Dwitya. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis* Vol. 20 No.1
- Aunurrahman. 2014. ”Belajar dan Pembelajaran”.Bandung:Alfabeta
- Damayanti, E. dkk. (2016). Pengembangan Media Visual *Flashcard* pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungannya. *Jurnal Sainsmat*, 5(2), 175–182.
- Diemas Bagas Panca Pradana & Rina Harimurti. 2017. Pengaruh Penerapan Tools Google Classsroom pada Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya*, 2 (1): 59-67.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edi Riadi, *Metode Statistik Parametrik & Nonparametrik*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2014), hal 73
- Erwiza, Erwiza, Sri Kartiko, and Gimin Gimin. 2019. “Factors Affecting the Concentration of Learning and Critical Thinking on Student Learning Achievement in Economic Subject.” *Journal of Educational Sciences* 3(2):205.
- Falahudin, Iwan. 2014. “Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Lingkar Widya* 1(4):104–17.

- Genjek. (2019). Pengembangan Media *Flashcard* Aksara Jawa Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis. *Joyful Learning Journal*. 8(3): halaman 150
- Harbani, Pasolong. 2013. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: CV. Alfabeta
- Hasanah, Umami, Riska Ahmad, and Yeni Karneli. 2017. "Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa." *International Conseling and Education Seminar* 143–48.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Latifah, Khuzaimatul, and Zainal Habib. 2014. "Hubungan Persepsi Terhadap Keterampilan Guru Mengajar Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Di Darul Karomah Randuagung Singosari Malang." *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 11(1):15–22.
- Maryanto, R. I. P. dan I. A. W. C. (2019). Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Mulyani, S. (2017). Penggunaan Media Kartu (*Flash Card*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar konsep Mutasi bagi Peserta Didik Kelas XII. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 143-148.
- Nuramaliana, Siti. 2016. *Konsentrasi Belajar dan Penyesuaian Diri pada Siswa Kelas VII di SMP 1 Ciawigebang Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (dipublikasikan).
- Noviana Ulfa. (2020). Analisis Media Pembelajaran *Flashcard* Untuk Anak Usia Dini. *Indonesia Journal of Early Childhood Education*. 1(1): halaman 38-41
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Trisnanti Ida. (2018). Pengaruh Media *Flashcard* Bilingual Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Permulaan Anak Kelompok B Tk Gugus Mawa. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6(3): halaman 348
- Widiasworo Erwin. (2017). *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

*Lampiran 1*BIODATA PRIBADI

Nama Lengkap : Heni Miftahul Mufarochah
Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 05 September 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : D3 A.Md Komputer
Alamat Tinggal : Jl. Syuhada' Raya Rt: 03 Rw: 22 Pedurungan Kota
Semarang
No Hp : 089653837203
Tempat Mengajar : RA Al Wathoniyyah

Lampiran 2

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN



Surat Keterangan Ijin Penelitian
No: 15/RAAW/SK.IP/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Mustaghfirah, S.Pd
NIP: -
Jabatan: Kepala RA Al Wathoniyyah
Alamat SATMINKAL: Jl. KH. Abaharroesid Bagas Tingosari Wetan
Padurungan Semarang
No. Telp/HP: 089633837203

Menyatakan memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut:

Nama: Hani Miftahul Mufarochah
NPM: 21156059

Untuk melakukan penelitian dari bulan Oktober sampai bulan Desember 2023, dengan judul Upaya Meningkatkan Daya Konsumsi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Flashcard Di RA Al Wathoniyyah Semarang, sebagai bahan pembuatan skripsi dari universitas PGRI Semarang.

Semarang, Oktober 2023

Kepala RA Al Wathoniyyah


Mustaghfirah, S.Pd.



Lampiran 3

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

	UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP) Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: uggrismg@gmail.com Homepage: www.upgrisng.ac.id	
	<hr/>	
Nomor : 1143A/IP-AM/FIP/UPGRIS/VIII/2023 Lampiran : 1 (satu) berkas Perihal : Permohonan Ijin Penelitian	24 Agustus 2023	
Yth. Kepala RA AL Wathoniyyah di Semarang		
Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :		
N a m a : N P M : Fakultas : Program Studi :	: Heni Miftahul Mufaroahah : 21156059 : Ilmu Pendidikan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	
Akan mengadakan penelitian dengan judul :		
UPAYA MENINGKATKAN DAYA KONSENTRASI ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA FLASHCARD DI RA AL WATHONIYYAH SEMARANG		
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.		
Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.		
 An Dekan Wakil Dekan I Shiffiriana, S.Pd.,M.Pd.,Kons. NIP 088201204		

*Lampiran 4***DATA SISWA**

No	Nama Lengkap	NISN	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	AHMAD IHSANUDDIN ZUHDI	3185225716	SEMARANG	2018-10-12
2	MIKHAYLA NAZNEEN FAIHA	3198722233	SEMARANG	2019-01-03
3	MUHAMMAD DAMAR DIJA DARMAWAN	3197219569	SEMARANG	2019-02-23
4	DAMAR RADITYA RAHMAT	3184209503	SEMARANG	2018-08-07
5	NABILA AULIA RAHMA	3197899817	SEMARANG	2019-03-18
6	DANISH ZAVIER HIDAYAT	3193108234	SEMARANG	2019-01-23
7	MUHAMMAD FARID MAULANA	3189511704	SEMARANG	2018-11-25
8	MUHAMMAD JALALUDDIN AL KHAFIDL	3184052810	SEMARANG	2018-09-01
9	ADIVA QURROTUL AINI	3184875265	SEMARANG	2018-09-06
10	MUHAMMAD ZAKKI ABQORY	3186388875	SEMARANG	2018-07-30
11	MUHAMMAD SYARIFULHIDAYAT	3192953757	SEMARANG	2019-05-10
12	AUFAR KAUKABA	3197412999	SEMARANG	2019-01-23
13	MUHAMMAD AL FATIH	3187309511	SEMARANG	2018-08-03
14	KAYRA ARTA MALAYKA	3182035982	SEMARANG	2018-08-26
15	HASAN ABDILLAH	3186885680	SEMARANG	2018-08-14
16	NADIA CARISSA MAHARANI	3195378889	SEMARANG	2019-04-05
17	M. JINDAN ABABIL	3182313740	SEMARANG	2018-12-13
18	MUHAMAD ILHAM	3186557562	SEMARANG	2018-08-23

19	ILHAM SYARIF MAULANA	3196017328	SEMARANG	2019-04-30
20	CANTIKA DEWI SUCI	3183231988	SEMARANG	2018-12-12

Mengetahui

Kepala RA Al Wathoniyyah

Mustaghfiroh, S.Pd.I

Lampiran 5

Lembar Obsevasi Pra Siklus

Nama : Muhammad Ilham

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1.	Dapat memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru	v			
2.	Kesiapan pengetahuan yang dapat hadir bila diperlukan	v			
3.	Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang ada	v			
4.	Adanya penerimaan atau tingkat perhatian tertentu terhadap sumber informasi (guru)	v			
5.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan		v		
6.	Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru		v		

Keterangan

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Dengan Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Lembar Obsevasi Siklus I Pertemuan 3

Nama : Cantika dewi Suci

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1.	Dapat memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru	v			
2.	Kesiapan pengetahuan yang dapat hadir bila diperlukan		v		
3.	Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang ada	v			
4.	Adanya penerimaan atau tingkat perhatian tertentu terhadap sumber informasi (guru)		v		
5.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan		v		
6.	Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru		v		

Keterangan

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Dengan Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Lembar Obsevasi Siklus II Pertemuan 3

Nama : Hasan Abdillah

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1.	Dapat memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru		v		
2.	Kesiapan pengetahuan yang dapat hadir bila diperlukan		v		
3.	Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang ada		v		
4.	Adanya penerimaan atau tingkat perhatian tertentu terhadap sumber informasi (guru)		v		
5.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan			v	
6.	Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru			V	

Keterangan

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Dengan Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Lembar Obsevasi Pra Siklus

Nama : Kayra Arta Malayka

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1.	Dapat memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru		v		
2.	Kesiapan pengetahuan yang dapat hadir bila diperlukan		v		
3.	Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang ada		v		
4.	Adanya penerimaan atau tingkat perhatian tertentu terhadap sumber informasi (guru)			v	
5.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan			v	
6.	Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru			v	

Keterangan

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Dengan Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Lembar Obsevasi Siklus I Pertemuan 3

Nama : Aufar Kaukaba

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1.	Dapat memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru		v		
2.	Kesiapan pengetahuan yang dapat hadir bila diperlukan			v	
3.	Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang ada			v	
4.	Adanya penerimaan atau tingkat perhatian tertentu terhadap sumber informasi (guru)			v	
5.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan				v
6.	Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru				v

Keterangan

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Dengan Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Lembar Obsevasi Siklus I Pertemuan 3

Nama : M. Jindan Ababil

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1.	Dapat memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru				v
2.	Kesiapan pengetahuan yang dapat hadir bila diperlukan			v	
3.	Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang ada				v
4.	Adanya penerimaan atau tingkat perhatian tertentu terhadap sumber informasi (guru)				v
5.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan				v
6.	Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru				v

Keterangan

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Dengan Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Lampiran 6

Lembar Wawancara

Nama : Mustaghfiroh,S.Pd.I

NO	Indikator Pertanyaan	Narasi
1.	Bagaimana tingkat konsentrasi belajar anak TK A di RA Al Wathoniyyah?	Sebelum menggunakan media <i>Flashcard</i> Daya konsentrasi anak belum maksimal.
2.	Bagaimana cara meningkatkan konsentrasi anak TK A di RA Al Wathoniyyah?	Dengan menggunakan media yang menyenangkan dan dipahami anak didik.
3.	Mengapa menggunakan media <i>Flashcard</i> dapat meningkatkan konsentrasi belajar anak secara maksimal?	Karena media <i>Flashcard</i> mudah dipahami dan menarik.
4.	Bagaimana cara meningkatkan kefokusannya pada anak agar dapat meningkatkan konsentrasi anak?	Dengan menggunakan media yang mudah dipahami, menarik dan menyenangkan.
5.	Mengapa anak lebih menyukai model pembelajaran dengan media <i>Flashcard</i> ?	Mudah dipahami, Menarik, Tidak Monoton, Mudah dibuat dan dibawa kemana-mana

Lampiran 7

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Raudhatul Athfal Al Wathoniyyah**

Semester /Bulan/ Minggu	: I (Ganjil) / November / 2023
Hari/ Tanggal	: Senin, 06 November 2023
Tema	: Binatang
Subtema	: Hewan Peternakan dan Peliharaan
Kelompok	: A (Usia 5-6 Tahun)

Materi Dalam Kegiatan

1. Doa sebelum dan Sesudah Belajar
2. Tanaman ciptaan Tuhan
3. Rasa ingin tahu
4. Keaksaraan awal
5. Sikap santun
6. Menghargai hasil karya

Materi yang Masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur terhadap ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan berdoa masuk dalam SOP menjaga kesehatan tubuh

Alat dan Bahan

1. Tutup Botol
2. Kerikil
3. Kancing baju
4. Ranting
5. Sterofom
6. Karton

7. Kertas lipat
8. Cangkang kerang
9. Media *Flashcard*

Pembukaan

1. Melakukan tepuk bersama dan bernyanyi serta melakukan *ice breaking*
2. Doa sebelum belajar
3. Mengenalkan aturan bermain dan belajar
4. Berdiskusi dan bercakap-cakap tentang hewan peternakan dan peliharaan

Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menanyakan konsep warna , dan bentuk yang ada di bahan
3. Guru menanyakan kepada anak di mana mereka pernah menemukan konsep tersebut
4. Guru mempersilahkan anak untuk menghitung jumlah bahan.
5. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang di minati dan gagasannya

Kegiatan 1 : Menggambar hewan peternakan (ayam)

Kegiatan 2 : Mewarnai gambar hewan peternakan (ayam)

Kegiatan 3 : Mengidentifikasi bahan-bahan pembelajaran

Kegiatan 4 : Bermain dan belajar menggunakan media *Flashcard*

Recalling

1. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya
2. Anak dapat bersyukur atas ciptaan Tuhan
3. Guru menanyakan konsep yang di temukan anak di kegiatan mainnya

Istirahat

Penutup

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Berdoa setelah belajar

Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

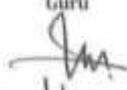
P.P	KD	INDIKATOR
NAM	1.1 3.1 4.1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat bersyukur atas ciptaan Tuhan ▪ Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
Motorik	2.1 3.3 4.3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak terbiasa cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
Kognitif	2.2 3.6 4.6 3.9 4.9	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak memiliki rasa ingin tahu tentang manfaat Ayam ▪ Anak dapat menyebutkan warna-warna pada media <i>Flashcard</i> serta mampu mengelompokkannya ▪ Anak dapat menyebutkan benda-benda yang ada di peternakan ayam
Bahasa	2.14 3.10 4.10 3.12 4.12	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mampu bekerjasama dengan teman ▪ Anak dapat memahami manfaat telur ayam ▪ Anak dapat menghitung jumlah tutup botol ▪ Anak dapat membaca kata “PETERNAKAN AYAM”

Sosem	2.7 2.10	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menunjukkan sikap disiplin saat bermain dan belajar ▪ Anak dapat menunjukkan sikap toleransi saat bermain bersama
Seni	3.15 4.15	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mampu menghargai hasil karya

2. Teknik Penilaian yang akan digunakan

- Chek list observasi
- Catatan anekdot, dan
- Skala capaian perkembangan (*rating scale*)



Guru


 Henri

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Raudhatul Athfal Al Wathoniyyah

Semester /Bulan/ Minggu : I (Ganjil) / November / 2023
Hari/ Tanggal : Senin, 13 November 2023
Tema : Binatang
Subtema : Hewan Peternakan dan Peliharaan
Kelompok : A (Usia 5-6 Tahun)

Materi Dalam Kegiatan

1. Doa sebelum dan Sesudah Belajar
2. Binatang ciptaan Tuhan
3. Rasa ingin tahu
4. Keaksaraan awal
5. Sikap santun
6. Menghargai hasil karya

Materi yang Masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur terhadap ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan berdoa masuk dalam SOP menjaga kesehatan tubuh

Alat dan Bahan

1. Tutup Botol
2. Kerikil
3. Kancing baju
4. Ranting
5. Sterofom
6. Karton
7. Kertas lipat
8. Cangkang kerang

9. Media *Flashcard*

Pembukaan

1. Melakukan tepuk bersama dan bernyanyi serta melakukan *ice breaking*
2. Doa sebelum belajar
3. Mengenalkan aturan bermain dan belajar
4. Berdiskusi dan bercakap-cakap tentang hewan peternakan dan peliharaan

Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menanyakan konsep warna , dan bentuk yang ada di bahan
3. Guru menanyakan kepada anak di mana mereka pernah menemukan konsep tersebut
4. Guru mempersilahkan anak untuk menghitung jumlah bahan.
5. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang di minati dan gagasannya

Kegiatan 1 : Menggambar hewan peternakan (bebek)

Kegiatan 2 : Mewarnai gambar hewan peternakan (bebek)

Kegiatan 3 : Mengidentifikasi bahan-bahan pembelajaran

Kegiatan 4 : Bermain dan belajar menggunakan media *Flashcard*

Recalling

1. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya
2. Anak dapat bersyukur atas ciptaan Tuhan
3. Guru menanyakan konsep yang di temukan anak di kegiatan mainnya

Istirahat

Penutup

1. Menanyakan perasaan selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Berdoa setelah belajar

Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

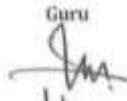
P.P	KD	INDIKATOR
NAM	1.1 3.1 4.1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat bersyukur atas ciptaan Tuhan ▪ Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
Motorik	2.1 3.3 4.3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak terbiasa cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
Kognitif	2.2 3.6 4.6 3.9 4.9	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak memiliki rasa ingin tahu tentang manfaat bebek ▪ Anak dapat menyebutkan warna-warna pada media <i>Flashcard</i> serta mampu mengelompokkannya ▪ Anak dapat menyebutkan benda-benda yang ada di peternakan bebek
Bahasa	2.14 3.10 4.10 3.12 4.12	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mampu bekerjasama dengan teman ▪ Anak dapat memahami manfaat telur bebek ▪ Anak dapat menghitung jumlah tutup botol ▪ Anak dapat membaca kata “PETERNAKAN BEBEK”

Sosem	2.7 2.10	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menunjukkan sikap disiplin saat bermain dan belajar ▪ Anak dapat menunjukkan sikap toleransi saat bermain bersama
Seni	3.15 4.15	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mampu menghargai hasil karya

2. Teknik Penilaian yang akan digunakan

- Chek list observasi
- Catatan anekdot, dan
- Skala capaian perkembangan (*rating scale*)



Guru


 Henri

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Raudhatul Athfal Al Wathoniyyah

Semester /Bulan/ Minggu : I (Ganjil) / November / 2023
Hari/ Tanggal : Senin, 20 November 2023
Tema : Binatang
Subtema : Hewan Peternakan dan Peliharaan
Kelompok : A (Usia 5-6 Tahun)

Materi Dalam Kegiatan

1. Doa sebelum dan Sesudah Belajar
2. Binatang ciptaan Tuhan
3. Rasa ingin tahu
4. Keaksaraan awal
5. Sikap santun
6. Menghargai hasil karya

Materi yang Masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur terhadap ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan berdoa masuk dalam SOP menjaga kesehatan tubuh

Alat dan Bahan

1. Tutup Botol
2. Kerikil
3. Kancing baju
4. Ranting
5. Sterofom
6. Karton
7. Kertas lipat

8. Cangkang kerang
9. Media *Flashcard*

Pembukaan

1. Melakukan tepuk bersama dan bernyanyi serta melakukan *ice breaking*
2. Doa sebelum belajar
3. Mengenalkan aturan bermain dan belajar
4. Berdiskusi dan bercakap-cakap tentang hewan peternakan dan peliharaan

Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menanyakan konsep warna , dan bentuk yang ada di bahan
3. Guru menanyakan kepada anak di mana mereka pernah menemukan konsep tersebut
4. Guru mempersilahkan anak untuk menghitung jumlah bahan.
5. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang di minati dan gagasannya

Kegiatan 1 : Menggambar hewan peliharaan (burung)

Kegiatan 2 : Mewarnai gambar hewan peliharaan (burung)

Kegiatan 3 : Mengidentifikasi bahan-bahan pembelajaran

Kegiatan 4 : Bermain dan belajar menggunakan media *Flashcard*

Recalling

1. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya
2. Anak dapat bersyukur atas ciptaan Tuhan
3. Guru menanyakan konsep yang di temukan anak di kegiatan mainnya

Istirahat

Penutup

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Berdoa setelah belajar

Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

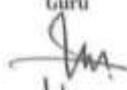
P.P	KD	INDIKATOR
NAM	1.1 3.1 4.1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat bersyukur atas ciptaan Tuhan ▪ Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
Motorik	2.1 3.3 4.3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak terbiasa cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
Kognitif	2.2 3.6 4.6 3.9 4.9	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak memiliki rasa ingin tahu tentang manfaat burung ▪ Anak dapat menyebutkan warna-warna pada media <i>Flashcard</i> serta mampu mengelompokkannya ▪ Anak dapat menyebutkan benda-benda yang ada di sangkar burung
Bahasa	2.14 3.10 4.10 3.12 4.12	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mampu bekerjasama dengan teman ▪ Anak dapat memahami manfaat burung ▪ Anak dapat menghitung jumlah kancing ▪ Anak dapat membaca kata “BURUNG”

Sosem	2.7 2.10	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menunjukkan sikap disiplin saat bermain dan belajar ▪ Anak dapat menunjukkan sikap toleransi saat bermain bersama
Seni	3.15 4.15	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mampu menghargai hasil karya

2. Teknik Penilaian yang akan digunakan

- Chek list observasi
- Catatan anekdot, dan
- Skala capaian perkembangan (*rating scale*)



Guru


 Henri

Lampiran 8

Foto Penelitian



Gambar 4.9 Foto Siklus I



Gambar 5.0 Foto Siklus II